

PELIBATAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19 SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

Enggar Fata¹; Kir Haryana² *

Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

*Corresponding Author: enggarfata.2017@student.uny.ac.id

Abstract

This study aims to find out: (1) involvement of parents in learning assistance in the Covid-19 period of SMK PIRI 1 Yogyakarta; (2) constraints for parents in learning assistance in the Covid-19 period of SMK PIRI 1 Yogyakarta. This research uses a type of descriptive research with a quantitative approach. The population used in this study was 20 students, 20 parents, and 16 teachers of class X TBSM. The sample size of the study was 19 students, 5 parents, 5 teachers of class X TBSM 1 according to the sample size of Gay and Diehl. The data is obtained using the following instruments: (1) a closed student questionnaire; (2) open and closed questionnaires of parents; (3) open and closed questionnaires of teachers. The analysis of this research data was done with percentages and descriptive. The results of this study are: (1) The level of involvement of parents in learning assistance during the Covid-19 pandemic of SMK PIRI 1 Yogyakarta is in the high category with a percentage of 93.49%; (2) Parents' constraints in learning assistance during the Covid-19 pandemic are influenced by the following factors: (a) educational background; (b) economic level; (c) types of parental employment; (d) parent's available time.

Keywords: Constraints, Covid-19 Pandemic, Involvement of parents.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) tingkat pelibatan orang tua dalam pendampingan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 SMK PIRI 1 Yogyakarta; (2) kendala atau hambatan orang tua dalam pendampingan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 SMK PIRI 1 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 siswa, 20 orang tua/wali, dan 16 guru kelas X TBSM 1. Ukuran sampel penelitian sebanyak 19 siswa, 5 orang tua/wali, 5 guru kelas X TBSM 1 sesuai ukuran sampel menurut Gay dan Diehl. Data diperoleh dengan menggunakan instrumen sebagai berikut: (1) angket tertutup siswa; (2) angket terbuka dan tertutup orang tua; (3) angket terbuka dan tertutup guru. Analisis data penelitian ini dilakukan dengan persentase dan deskriptif. Hasil penelitian ini adalah: (1) Tingkat pelibatan orang tua dalam pendampingan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 SMK PIRI 1 Yogyakarta berada pada kategori tinggi dengan persentase 93,49%; (2) Kendala orang tua dalam pendampingan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dipengaruhi faktor-faktor berikut: (a) latar belakang pendidikan; (b) tingkat ekonomi; (c) jenis pekerjaan orang tua; (d) waktu yang tersedia orang tua.

Kata Kunci: Kendala, Pandemi Covid-19, Pelibatan Orang Tua.

PENDAHULUAN

Presiden Indonesia, Bapak Joko Widodo pada tanggal 13 April 2020 mengumumkan bahwa *Covid-19* sebagai bencana nasional melalui Keppres Nomor 12 tahun 2020. Dampak pandemi *Covid-19* yang semakin meningkat mengakibatkan pemerintah mengambil kebijakan di bidang pendidikan dengan mengeluarkan SE 15 Tahun 2020 dan SKB 4 Menteri yang isinya bahwa pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh. Sebelumnya pada pembelajaran di masa normal, proses belajar mengajar berjalan secara alami. Siswa dan guru dapat berinteraksi secara langsung dan terjadi komunikasi secara dua arah, sehingga peran guru dalam membimbing siswa terbilang mudah. Menurut Sriyanto (2007) guru merupakan komponen terpenting dalam sistem pendidikan yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa.

Dampak pandemi *Covid-19* menyebabkan pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh. Saat proses pembelajaran, kegiatan tidak berjalan secara alami, komunikasi yang terjadi cenderung satu arah. Contohnya saat guru membagi materi, siswa hanya menyimak saja, pada saat ditanya belum paham sehingga peran guru dalam membimbing siswa tidak berjalan dengan baik. Guru ketika akan menegur siswa karena ketiduran, tidak dapat dilakukan secara langsung, harus menunggu siswa bangun sendiri. Hal tersebut tentunya menjadi penghambat tercapainya kompetensi yang diinginkan, dimana menurut Haryana et al. (2018) kompetensi sebenarnya dapat dikembangkan dengan adanya pelatihan. Menurut Solikhin (2020) menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran perlu keaktifan dari siswa dan guru.

Umar (2015) mengemukakan bahwa orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anak yang berperan dalam membentuk masa depan pendidikan anak, sebagaimana anak tersebut mengenyam pendidikan di lembaga formal, informal, atau non formal. Peran orang tua kaitannya dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yaitu mendampingi dan memantau proses pembelajaran, mendorong siswa aktif selama jam belajar, dan membantu siswa secara teknis dalam mengoperasikan aplikasi dan teknologi. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang terjadi, sebagian siswa tidak menyelesaikan tugas yang diberikan dan siswa tidak memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Pelibatan orang tua dalam pendampingan belajar siswa selama pandemi *Covid-19* merupakan kewajiban orang tua sebagai tanggung jawab mereka sebagai bentuk

pelibatan keluarga berupa motivasi semangat belajar anak sesuai Peraturan Mendikbud RI Nomor 30 Tahun 2017. Kenyataannya pelibatan orang tua dalam pembelajaran di masa pandemi belum diketahui sudah maksimal atau belum. Maka dari itu perlu diketahui tingkat pelibatan orang tua serta kendala yang menjadi penghambat dalam pelibatan orang tua.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013: 35) penelitian deskriptif adalah penelitian yang meneliti keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih. Penelitian ini dilaksanakan di SMK PIRI 1 Yogyakarta yang beralamatkan di Jl. Kemuning Nomor 14, Baciro, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Populasi yang digunakan sebanyak 20 siswa, 20 orang tua/wali, dan guru kelas X TBSM 1. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan ukuran sampel menurut Gay dan Diehl (1992:105-106) yaitu jika penelitiannya bersifat deskriptif, maka sampel minimumnya adalah 10% dari populasi. Maka dengan dasar tersebut sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 19 siswa kelas X TBSM 1, 5 orang tua/wali, 3 Guru kelas X TBSM 1, 1 Wali kelas X TBSM 1, dan 1 Kaproli TBSM di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket/kuesioner dan metode wawancara. Menurut Arikunto (2017: 194) menjelaskan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden penelitian mengenai pribadinya atau hal-hal yang diketahui oleh responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis data angket siswa dan orang tua menggunakan teknik deskriptif persentase dan analisis hasil wawancara menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini didapat dari instrumen angket yang diberikan kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini melalui media google form dan juga wawancara baik secara langsung maupun melalui *video call whatsapp* untuk mengetahui pelibatan orang tua dalam pembelajaran di masa pandemi *Covid-19*. Adapun masalah dalam penelitian ini didapatkan melalui survey awal terlebih dahulu. Setelah didapatkan data awal/masalah yang akan diteliti dilanjutkan dengan pengambilan data di lapangan.

Responden dalam penelitian ini ada tiga kelompok. Pertama adalah siswa kelas X TBSM 1 SMK PIRI 1 Yogyakarta yang berjumlah 19 orang. Kedua adalah Guru kelas X TBSM 1 berjumlah 3 orang, 1 wali kelas sekaligus mengampu mapel kimia, dan 1 kepala program keahlian TBSM. Ketiga adalah orang tua/wali siswa yang berjumlah 5 orang. Pengambilan data siswa dilakukan dengan memberikan angket tertutup melalui google form yang disebar ke siswa melalui media grup whatsapp kelas. Pengumpulan data orang tua dilakukan dengan wawancara menggunakan media *video call whatsapp*. Wawancara guru, wali kelas, Kaproli dilakukan secara tatap muka yang dilakukan bertempat di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Pelibatan Orang Tua dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan data angket siswa

Pelibatan Orang Tua dalam Menggantikan Fungsi Guru sebagai Pembimbing di Rumah

Data hasil penelitian diperoleh dari angket yang telah diisi oleh siswa kelas X TBSM 1. Butir yang memuat isi pelibatan orang tua dalam menggantikan fungsi guru sebagai pembimbing di rumah terdapat pada angket berjumlah 6 butir yaitu mulai dari nomor butir 1 sampai dengan nomor butir 6. Enam butir instrumen angket tersebut kemudian dianalisis menggunakan excel, dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Kecenderungan Skor Angket Siswa terkait Pelibatan Orang Tua dalam Menggantikan Fungsi Guru sebagai Pembimbing di Rumah

No.	Interval Nilai	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase	Mean
1	$Mi + 1SDi < X$	$4 < X$	Tinggi	15	79%	87,7%
2	$Mi - 1SDi < X \leq Mi + 1SDi$	$2 < X \leq 4$	Sedang	4	21%	
3	$X \leq Mi - 1SDi$	$X \leq 2$	Rendah	0	-	
Jumlah				19	100%	

Pelibatan Orang Tua sebagai Fasilitator

Data hasil penelitian diperoleh dari angket yang telah diisi oleh siswa kelas X TBSM 1. Butir yang memuat isi pelibatan orang tua sebagai fasilitator terdapat pada angket berjumlah 3 butir yaitu mulai dari nomor butir 7 sampai dengan nomor butir 9. Tiga butir instrumen angket tersebut kemudian dianalisis menggunakan excel, dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Skor Angket Siswa terkait Pelibatan Orang Tua sebagai Fasilitator

No.	Interval Nilai	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Mean
1	$Mi + 1SDi < X$	$2 < x$	Tinggi	17	89%	96%
2	$Mi - 1SDi < X \leq Mi + 1SDi$	$1 < x \leq 2$	Sedang	2	11%	
3	$X \leq Mi - 1SDi$	$x \leq 1$	Rendah	0	-	
Jumlah				19	100%	

Pelibatan Orang Tua sebagai Motivator

Data hasil penelitian diperoleh dari angket yang telah diisi oleh siswa kelas X TBSM 1. Butir yang memuat isi pelibatan orang tua sebagai motivator terdapat pada angket berjumlah 3 butir yaitu mulai dari nomor butir 10 sampai dengan nomor butir 12. Tiga butir instrumen angket tersebut kemudian dianalisis menggunakan excel, dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Kecenderungan Skor Angket Siswa terkait Pelibatan Orang Tua sebagai Motivator

No.	Interval Nilai	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Mean
1	$Mi + 1SDi < X$	$2 < x$	Tinggi	18	95%	96%
2	$Mi - 1SDi < X \leq Mi + 1SDi$	$1 < x \leq 2$	Sedang	0	-	
3	$X \leq Mi - 1SDi$	$x \leq 1$	Rendah	1	5%	
Jumlah				19	100%	

Pelibatan Orang Tua sebagai Pengarah

Data hasil penelitian diperoleh dari angket yang telah diisi oleh siswa kelas X TBSM 1. Butir yang memuat isi pelibatan orang tua sebagai pengarah terdapat pada angket berjumlah 3 butir yaitu mulai dari nomor butir 13 sampai dengan nomor butir 15. Tiga butir instrumen angket tersebut kemudian dianalisis menggunakan excel, dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Skor Angket Siswa terkait Pelibatan Orang Tua sebagai Pengarah

No.	Interval Nilai	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Mean
1	$Mi + 1SDi < X$	$2 < x$	Tinggi	14	74%	91%
2	$Mi - 1SDi < X \leq Mi + 1SDi$	$1 < x \leq 2$	Sedang	5	26%	
3	$X \leq Mi - 1SDi$	$x \leq 1$	Rendah	0	-	
Jumlah				19	100%	

Berdasarkan data angket orang tua siswa

Pelibatan Orang Tua dalam Menggantikan Fungsi Guru sebagai Pembimbing di Rumah

Data hasil penelitian diperoleh dari angket yang telah diisi oleh orang tua siswa kelas X TBSM 1. Butir yang memuat isi pelibatan orang tua dalam menggantikan fungsi guru sebagai pembimbing di rumah terdapat pada angket berjumlah 6 butir yaitu mulai dari nomor butir 1 sampai dengan nomor butir 6. Enam butir instrumen angket tersebut kemudian dianalisis menggunakan excel, dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Kategori Kecenderungan Skor Angket Orang Tua terkait Pelibatan Orang Tua dalam Menggantikan Fungsi Guru sebagai Pembimbing di Rumah

No.	Interval Nilai	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Mean
1	$Mi + 1SDi < X$	$4 < x$	Tinggi	4	80%	90%
2	$Mi - 1SDi < X \leq Mi + 1SDi$	$2 < x \leq 4$	Sedang	1	20%	
3	$X \leq Mi - 1SDi$	$x \leq 2$	Rendah	0	-	
Jumlah				5	100%	

Pelibatan Orang Tua sebagai Fasilitator

Data hasil penelitian diperoleh dari angket yang telah diisi oleh orang tua siswa kelas X TBSM 1. Butir yang memuat isi pelibatan orang tua sebagai fasilitator terdapat pada angket berjumlah 3 butir yaitu mulai dari nomor butir 7 sampai dengan nomor butir 9. Tiga butir instrumen angket tersebut kemudian dianalisis menggunakan excel, dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Kategori Kecenderungan Skor Angket Orang Tua terkait Pelibatan Orang Tua sebagai Fasilitator

No.	Interval Nilai	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Mean
1	$Mi + 1SDi < X$	$2 < x$	Tinggi	3	60%	86,67%
2	$Mi - 1SDi < X \leq Mi + 1SDi$	$1 < x \leq 2$	Sedang	2	40%	
3	$X \leq Mi - 1SDi$	$x \leq 1$	Rendah	0	-	
Jumlah				5	100%	

Pelibatan Orang Tua sebagai Motivator

Data hasil penelitian diperoleh dari angket yang telah diisi oleh orang tua siswa kelas X TBSM 1. Butir yang memuat isi pelibatan orang tua sebagai motivator terdapat pada angket berjumlah 3 butir yaitu mulai dari nomor butir 10 sampai dengan nomor butir 12. Tiga butir instrumen angket tersebut kemudian dianalisis menggunakan excel, dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Kategori Kecenderungan Skor Angket Orang Tua terkait Pelibatan Orang Tua sebagai Motivator

No.	Interval Nilai	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Mean
1	$Mi + 1SDi < X$	$2 < x$	Tinggi	5	100%	100%
2	$Mi - 1SDi < X \leq Mi + 1SDi$	$1 < x \leq 2$	Sedang	0	-	
3	$X \leq Mi - 1SDi$	$x \leq 1$	Rendah	0	-	
Jumlah				5	100%	

Pelibatan Orang Tua sebagai Pengarah

Data hasil penelitian diperoleh dari angket yang telah diisi oleh orang tua siswa kelas X TBSM 1. Butir yang memuat isi pelibatan orang tua sebagai pengarah terdapat pada angket berjumlah 3 butir yaitu mulai dari nomor butir 13 sampai dengan nomor butir 15. Tiga butir instrumen angket tersebut kemudian dianalisis menggunakan excel, dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Kategori Kecenderungan Skor Angket Orang Tua terkait Pelibatan Orang Tua sebagai Pengarah

No.	Interval Nilai	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Mean
1	$Mi + 1SDi < X$	$2 < x$	Tinggi	5	100%	100%
2	$Mi - 1SDi < X \leq Mi + 1SDi$	$1 < x \leq 2$	Sedang	0	-	
3	$X \leq Mi - 1SDi$	$x \leq 1$	Rendah	0	-	
Jumlah				5	100%	

Hasil deskripsi data di atas dapat diketahui bahwa masing-masing aspek dan persentase yang diperoleh baik siswa maupun orang tua adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Persentase Pelibatan Orang Tua dalam Pembelajaran

No.	Objek	Aspek	Kategori	Persentase
1	Siswa	Orang tua menggantikan fungsi guru sebagai pembimbing di rumah	Tinggi	87,71%
		Orang tua sebagai fasilitator	Tinggi	96,49%
		Orang tua sebagai motivator	Tinggi	96,49%
		Orang tua sebagai pengarah	Tinggi	91,23%
2	Orang Tua	Orang tua menggantikan fungsi guru sebagai pembimbing di rumah	Tinggi	90%
		Orang tua sebagai fasilitator	Tinggi	86,67%
		Orang tua sebagai motivator	Tinggi	100%
		Orang tua sebagai pengarah	Tinggi	100%
3	Siswa dan orang tua	Orang tua menggantikan fungsi guru sebagai pembimbing di rumah	Tinggi	88,86%
		Orang tua sebagai fasilitator	Tinggi	91,58%
		Orang tua sebagai motivator	Tinggi	98,25%
		Orang tua sebagai pengarah	Tinggi	95,62%
Rata-rata				93,49%

Tabel 10. Kategori Kecenderungan terkait Pelibatan Orang Tua

No.	Interval Nilai	Interval	Kategori	Interval dalam persen	Mean
1	$Mi + 1SDi < X$	$11 < x$	Tinggi	$73\% < x$	93,49%.
2	$Mi - 1SDi < X \leq Mi + 1SDi$	$5 < x \leq 11$	Sedang	$33\% < x < 73\%$	
3	$X \leq Mi - 1SDi$	$x \leq 5$	Rendah	$x < 33\%$	

Hasil rata-rata tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pelibatan orang tua dalam pembelajaran di masa *Covid-19* SMK PIRI 1 Yogyakarta masuk dalam kategori tinggi.

Kendala atau Hambatan Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran di Masa *Covid-19*

Kendala atau Hambatan Orang Tua dilihat dari Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

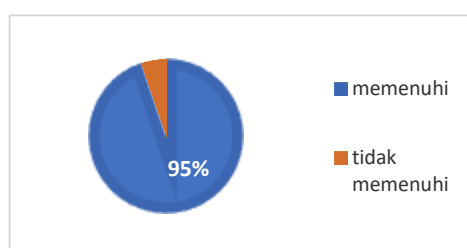
Hasil kuesioner siswa, latar belakang pendidikan orang tua (ayah) adalah 68% atau 13 orang lulusan SMA Sederajat, 16% atau 3 orang lulusan SMP Sederajat, dan 16% atau 3 orang lulusan SD Sederajat. Wawancara yang dilakukan kepada responden 1 dengan pendidikan terakhir SMA sederajat, (20 April 2021) beliau menuturkan bahwa latar pendidikan mempengaruhi pembelajaran jarak jauh anak karena latar belakang beliau yang dari pendidikan militer membuat bisa tertib, menghargai waktu, disiplin waktu. Responden 2 dengan pendidikan terakhir SMA sederajat, (18 April 2021) mengungkapkan latar belakang pendidikan orang tua tidak berpengaruh terhadap pendampingan pembelajaran jarak jauh. Responden 3 dengan pendidikan terakhir SD sederajat, (18 April 2021) beliau mengungkapkan latar belakang pendidikan orang tua berpengaruh, karena yang sekarang dengan dulu berbeda pelajaran, dan sulit dalam mengikuti. Responden 4 dengan pendidikan terakhir SMA sederajat, (18 April 2021) mengungkapkan latar belakang pendidikan orang tua tidak berpengaruh terhadap pendampingan pembelajaran jarak jauh, zaman sudah enak tinggal cari di google. Responden 5 dengan pendidikan terakhir S-1 sederajat (19 April 2021) tidak ada masalah latar belakang pendidikan orang tua terhadap pendampingan pembelajaran jarak jauh.

Hasil wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian orang tua masih terkendala dengan latar belakang pendidikan, dimana materi pembelajaran berbeda dengan saat ini dan tidak bisa mengikuti.

Kendala atau Hambatan Orang Tua dilihat dari Tingkat Ekonomi Orang Tua

Pembelajaran jarak jauh menuntut orang tua untuk menyediakan fasilitas belajar berupa gadget sebagai media belajar anak. Orang tua juga dituntut untuk memenuhi kuota internet yang merupakan pengeluaran rutin. Wawancara yang telah dilakukan kepada guru, wali kelas X TBSM 1, dan Kaproli TBSM, mereka menuturkan bahwa kesulitan siswa adalah kuota internet yang terkadang habis atau koneksi buruk.

Berdasarkan data angket siswa dengan butir pertanyaan nomor 16. Apakah orang tua dapat memenuhi kebutuhan belajar dari rumah selama pandemi *Covid-19* ini? Menghasilkan data sebagai berikut :



Gambar 1. Data Angket Siswa terkait Kendala atau Hambatan Orang Tua dilihat dari Tingkat Ekonomi Orang Tua

Pertanyaan terkait kendala atau hambatan orang tua dilihat dari tingkat ekonomi, sembilan puluh lima (95%) jawaban siswa adalah orang tua dapat memenuhi kebutuhan belajar dari rumah. Sebanyak lima persen (5%) jawaban siswa mengatakan bahwa orang tua tidak dapat memenuhi kebutuhan belajar dari rumah. Berdasarkan data angket orang tua dengan butir pertanyaan nomor 16. Apakah Bapak/Ibu dapat memenuhi kebutuhan belajar dari rumah selama pandemi *Covid-19* ini? 5 orang tua siswa X TBSM 1, 100% atau 5 orang menjawab Ya, yang berarti orang tua dapat memenuhi kebutuhan belajar dari rumah selama pandemi *Covid-19*.

Berdasarkan angket terbuka siswa dan orang tua terkait kendala atau hambatan orang tua dilihat dari tingkat ekonomi orang tua dapat disimpulkan bahwa masih ada sebagian orang tua terkendala atau dalam memenuhi kebutuhan belajar dari rumah selama pandemi *Covid-19*.

Kendala atau Hambatan Orang Tua dilihat dari Jenis Pekerjaan Orang Tua

Kendala atau hambatan orang tua dilihat dari jenis pekerjaan orang tua dalam wawancara yang dilakukan kepada responden 1 (20 April 2021) beliau mengungkapkan untuk mengajarkan kedisiplinan (anak melihat ayahnya tiap hari mempunyai jadwal dan dituntut tertib, dengan kata lain anak dapat mencontoh).

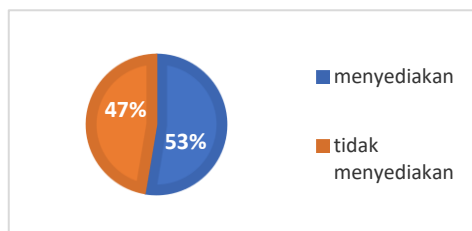
Responden 2 (18 April 2021) mengungkapkan kadang kalau sibuk tidak bisa memantau belajar anak. Begitu juga dengan responden 3 (18 April 2021) beliau mengungkapkan iya, karena kalau ibu kerja anak belum bangun susah anak belajar. Responden 4 (18 April 2021) mengungkapkan tidak mempengaruhi karena didampingi ibu, yang susah bahasa jawa baru tanya tantenya. Responden 4 (19 April 2021) mengatakan tidak masalah, karena masih dapat mendampingi.

Hasil wawancara terhadap orang tua mengenai hambatan orang tua dilihat dari jenis pekerjaan orang tua di atas diketahui bahwa sebagian orang tua kerepotan karena jenis pekerjaan yang dimiliki. Hasil ini sesuai dengan pernyataan Valeza (2017:32-39) dimana orang tua pada umumnya memiliki pekerjaan bermacam-macam, sehingga beberapa orang tua bisa berbagi waktu dengan baik, dan beberapa orang tua merasa bahwa waktunya dibatasi.

Kendala atau Hambatan Orang Tua dilihat dari Waktu yang Tersedia

Hasil wawancara terkait kendala atau hambatan orang tua dilihat dari waktu yang tersedia, responden 1 (20 April 2021) beliau mengungkapkan tidak sepenuhnya mendampingi anak, namun pagi sering mengingatkan dan menemani sebentar. Responden 2 (18 April 2021) mengungkapkan bahwa kalau libur beliau mendampingi, namun bila saat KBM berlangsung hanya saat tertentu beliau mendampingi. Begitu juga dengan responden 3 (18 April 2021) beliau mengungkapkan kalau libur kerja baru bisa mendampingi, dan bapaknya tidak dekat. responden 4 (18 April 2021) mengungkapkan selalu meluangkan. Responden 5 (19 April 2021) mengatakan sering mendampingi, terkadang 3 hari jalan, walaupun setiap hari bertemu. Pernyataan di atas selaras dengan hasil angket siswa dan orang tua terkait hambatan orang tua dalam menyediakan waktu yang tersedia, sebagai berikut :

Berdasarkan data angket siswa dengan butir pertanyaan nomor 17. Apakah orang tua menyediakan waktu untuk menemani Anda belajar? Menghasilkan data sebagai berikut :



Gambar 2. Data Angket Siswa terkait Kendala atau Hambatan Orang Tua dilihat dari Waktu yang Tersedia

Pertanyaan terkait kendala atau hambatan orang tua dilihat dari waktu yang tersedia, lima puluh tiga (53%) atau 10 jawaban siswa adalah orang tua menyediakan waktu untuk menemani belajar. Sebanyak empat puluh tujuh persen (47%) atau jawaban siswa mengatakan bahwa orang tua tidak menyediakan waktu untuk menemani belajar.

Berdasarkan data angket orang tua dengan butir pertanyaan nomor 17. Apakah Bapak/Ibu menyediakan waktu untuk menemani anak Anda belajar? 5 orang tua siswa X TBSM 1, 100% atau 5 menjawab Ya, yang berarti orang tua dapat menyediakan waktu untuk menemani anak belajar.

Berdasarkan angket terbuka siswa dan orang tua terkait kendala atau hambatan orang tua dilihat dari waktu yang tersedia dapat disimpulkan bahwa sebagian orang tua terkendala dalam menyediakan waktu untuk menemani anak belajar. Hasil tersebut selaras dengan pendapat Novita (2015) bahwa beberapa orang tua sibuk bekerja untuk mencukupi kebutuhan anak, sehingga waktu untuk mendampingi anak menjadi dikesampingkan.

Pembahasan

Pelibatan Orang Tua dalam Pendampingan Anak Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Covid-19 SMK PIRI 1 Yogyakarta

Peneliti dapat menyimpulkan dari hasil penelitian yang dilakukan di SMK PIRI 1 Yogyakarta terkait pelibatan orang tua dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19 di SMK PIRI 1 Yogyakarta bahwa orang tua siswa sudah terlibat dengan kategori tinggi terkait dalam pendampingan belajar dalam masa pandemi Covid-19, dengan rincian sebagai berikut: (1) 6 pertanyaan masing-masing untuk siswa dan orang tua terkait pelibatan orang tua dalam menggantikan fungsi guru sebagai pembimbing, dapat disimpulkan bahwa orang tua terlibat dalam menggantikan fungsi guru sebagai pembimbing dengan kategori tinggi; (2) 3 pertanyaan masing-masing untuk siswa dan orang tua terkait pelibatan orang tua siswa sebagai fasilitator, dapat

disimpulkan bahwa orang tua terlibat sebagai fasilitator dengan kategori tinggi; (3) 3 pertanyaan masing-masing untuk siswa dan orang tua terkait pelibatan orang tua siswa sebagai motivator, dapat disimpulkan bahwa orang tua terlibat sebagai motivator dengan kategori tinggi; (4) 3 pertanyaan masing-masing untuk siswa dan orang tua terkait pelibatan orang tua siswa sebagai pengarah, dapat disimpulkan bahwa orang tua terlibat sebagai pengarah dengan kategori tinggi.

Orang tua berperan penting dalam pembelajaran jarak jauh saat ini. Orang tua memiliki kewajiban untuk membimbing, mendampingi, memotivasi, memfasilitasi, dan memberikan arahan agar anak bersemangat dalam belajar. Bimbingan orang tua dalam mendampingi anak, membuat anak menjadi lebih dekat dan tidak segan menyampaikan kesulitan yang dihadapi. Orang tua juga perlu memberikan dorongan serta arahan sehingga anak tidak mudah bosan dalam belajar.

Deskripsi hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua terlibat aktif sebagai pengganti fungsi guru dalam membimbing, sebagai fasilitator, sebagai motivator, dan sebagai pengarah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khalimah (2020) dengan kesimpulan bahwa orang tua melaksanakan dua peran sekaligus pertama menjadi orang tua dan kedua menjadi guru di rumah, menyediakan sarana dan prasarana kepada anak, memberikan semangat, motivasi, mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak.

Kendala atau Hambatan Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran di Masa Covid-19

Peneliti dapat menyimpulkan dari hasil penelitian yang dilakukan di SMK PIRI 1 Yogyakarta terkait kendala orang tua dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19 di SMK PIRI 1 Yogyakarta antara lain latar belakang pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, tingkat ekonomi orang tua, dan waktu yang tersedia orang tua. Orang tua senantiasa melakukan yang terbaik untuk anaknya, akan tetapi kenyataan yang terjadi kembali lagi ke anak yang melakukan pembelajaran jarak jauh ini. Ada anak yang sudah tahu kewajibannya untuk belajar dan selalu semangat dan ada juga anak yang semaunya sendiri. Kendala kedisiplinan dan motivasi siswa yang kurang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran jarak jauh. Kendala dari siswa menurut orang tua adalah siswa sulit memahami materi yang disampaikan

oleh guru, karena efek belajar jarak jauh, terlebih antara guru dengan siswa belum saling mengenal karena minimnya pertemuan langsung.

Penelitian Selvianaa (2020) mengatakan bahwa orang tua mengalami kesulitan dalam mengatur emosional dikarenakan tingkat kebosanan anak yang tinggi, minimnya tingkat pemahaman orang tua dalam pembelajaran daring, adanya hambatan pada faktor ekonomi orang tua, jenis pekerjaan serta kesediaan waktu orang tua. Penelitian tersebut memiliki hasil yang sesuai dengan penelitian kami, bahwa orang tua mengalami hambatan pada faktor ekonomi, jenis pekerjaan dan kesediaan waktu orang tua.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pelibatan orang tua dalam pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* SMK PIRI 1 Yogyakarta, maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat pelibatan orang tua dalam pendampingan pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* SMK PIRI 1 Yogyakarta berada pada kategori tinggi dengan persentase 93,49% yang terdiri atas: (1) Pelibatan orang tua menggantikan fungsi guru sebagai pembimbing di rumah dengan persentase sebesar 88,86% (kategori tinggi); (2) Pelibatan orang tua sebagai fasilitator dengan persentase sebesar 91,58% (kategori tinggi); (3) Pelibatan orang tua sebagai motivator dengan persentase sebesar 98,25% (kategori tinggi); (4) Pelibatan orang tua sebagai pengarah dengan persentase sebesar 95,62% (kategori tinggi).

Kendala orang tua dalam pendampingan pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* di SMK PIRI 1 Yogyakarta antara lain: (1) Latar belakang pendidikan, sebagian orang tua masih terkendala dengan materi pembelajaran yang berbeda dengan dulu; (2) Faktor tingkat ekonomi, sebagian orang tua yang ekonominya terhambat sehingga hal ini berpengaruh dalam pemenuhan fasilitas belajar yang menjadi sarana belajar dari rumah; (3) Jenis pekerjaan orang tua, sebagian orang tua kerepotan karena jenis pekerjaan yang dimiliki; (4) Waktu yang tersedia orang tua, sebagian orang tua kesulitan dalam memberikan waktu khusus untuk mendampingi anaknya belajar karena harus bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gay, L. R. dan Diehl, P. L., (1992). *Research Methods for Business and Management*. New York: MacMillan Publishing Company.
- Haryana, K., Pambayun, N.A.Y., Yuswono, L.C., & Sukaswanto. (2018). Peranan Program Pelatihan dalam Memantapkan Kompetensi Profesional Guru SMK TKR. 1(1), 69-70. doi: <https://doi.org/10.21831/jpvo.v1i1.21784>.
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Coronavirus Disease 2019 (Covid -19) sebagai Bencana Nasional
- Khalimah, S.N. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021*. Salatiga: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Salatiga.
- Novita, A. (2015). Pengaruh Pemberian Reward Transaksional Orangtua Terhadap Prestasi Siswa di SMK N 1 Saptosari. 22(3), 251-252. doi: <https://doi.org/10.21831/jptk.v22i3.6833>.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2017 Tentang Pelibatan Keluarga Pada Penyelenggaraan Pendidikan.
- Selviana, E. (2020). *Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Pencapaian KKM di MI Ma'arif 2 Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung Tahun Ajaran 2019/2020*. Salatiga: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Salatiga.
- SKB 4 Menteri/Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Dan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 Dan Tahun Akademik 2020/2021 Di Masa Pandemi *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*.
- Solikhin. M. (2020). Implementasi Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, And Satisfaction*) Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas X TKR A Teknik Kendaraan Ringan di SMK Nasional Berbah Tahun Ajaran 2019/2020. 3(1), 74-75. doi: <https://doi.org/10.21831/jpvo.v3i1.34990>.
- Sriyanto, J. (2007). Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Lesson Study. 16(1), 100-101. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jptk/article/view/9316>.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.

Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (*Covid-19*).

Umar, M. (2015). Peranan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. 1(1), 20. doi: <http://dx.doi.org/10.22373/je.v1i1.315>.

Valeza, Alsi Rizka. (2017). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung. Lampung: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Raden Intan Lampung.